

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penawaran wisata yang paling berpengaruh dalam wisata budaya di Kampung Jawi adalah atraksi wisata. Atraksi dalam bentuk kesenian tradisional lebih banyak berperan sebagai atraksi penangkap dan sosial masyarakat sebagai atraksi penahan yang membuat wisatawan menghabiskan waktu lebih lama di Kampung Jawi. Atraksi wisata budaya di Kampung Jawi dapat ditemukan dalam bentuk event wisata dan paket wisata. Pada event wisata hampir seluruh atraksi wisata ditawarkan namun pengunjung harus menyesuaikan dengan waktu dan kondisi pelaksanaan event sehingga lebih cocok untuk kegiatan rekreasi. Bentuk ini memiliki kelemahan dimana jenis atraksi yang ditawarkan dalam event Kampung Jawi masih terbatas dan waktu kegiatan yang singkat sehingga seringkali tidak memenuhi ekspektasi pengunjung yang datang. Sebaliknya atraksi dalam bentuk paket wisata cenderung menawarkan atraksi yang lebih spesifik dan dengan waktu yang lebih fleksibel sehingga lebih banyak diminati sebagai wisata edukasi. Namun pengambilan paket wisata harus disesuaikan dengan kemampuan masyarakat dalam melayani wisatawan dimana pengambilan paket wisata lebih diutamakan pada hari libur. Atraksi wisata sangat dipengaruhi oleh masyarakat sebagai pengelola utama kegiatan wisata. Bentuk kegiatan wisata juga mempengaruhi elemen penunjang lainnya berupa pelayanan, informasi, transportasi, sarana dan prasarana yang harus menyesuaikan dengan bentuk kegiatan wisata.

Analisis permintaan wisata budaya di Kampung Jawi menghasilkan segmentasi wisatawan yang mendominasi kunjungan wisata. Wisatawan sebagian besar berada pada kelompok umur 20 tahun sampai 39 tahun, merupakan pelajar dan mahasiswa, secara finansial berpenghasilan rendah, berasal dari Kota Semarang, dan melakukan perjalanan dengan motif utama yaitu belajar kebudayaan Jawa. Wisatawan cenderung lebih menyukai kegiatan yang melibatkan interaksi antara wisatawan dengan atraksi wisata. Wisatawan yang berkunjung sebagian besar ingin teredukasi dengan adanya kegiatan wisata namun tidak secara mendalam. Selain itu penilaian terhadap wisata sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan sebelum berwisata, saat kegiatan, dan penilaian setelah melakukan kegiatan wisata.

Berdasarkan keterkaitan permintaan dan penawaran wisata maka didapat ada kesesuaian antara permintaan dan penawaran wisata di Kampung Jawi berupa kesesuaian antara atraksi wisata dengan motif wisatawan yaitu berupa budaya. Namun dalam kegiatan wisata juga terdapat kesenjangan antara bentuk wisata yang ditawarkan dengan keinginan dan ekspektasi wisatawan terhadap produk wisata khususnya untuk atraksi dalam bentuk event wisata. Dari sisi penawaran wisata terdapat keterbatasan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan, menginovasi

kegiatan wisata, dan mengelola wisata sehingga berpengaruh terhadap bentuk dan kondisi pariwisata yang akan ditawarkan. Sedangkan dari sisi permintaan kunjungan, wisatawan juga mempertimbangkan waktu, lokasi, dan bentuk kegiatan yang dilakukan dalam wisata. Kemampuan masyarakat Kampung Jawi dalam merespon permintaan baik dari segi waktu, tampilan atraksi, pelayanan sangat mempengaruhi keberjalanan kegiatan wisata.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian mengenai Wisata Budaya Kampung Jawi di Kota Semarang Berdasarkan Aspek Penawaran dan Permintaan Wisata yang telah dilakukan, maka didapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Rekomendasi dalam teknis pelaksanaan pengembangan kampung tematik sebagai kawasan wisata
  - Pengembangan wisata di kampung tematik hendaknya direncanakan secara lebih matang khususnya dalam konsep dan teknis pelaksanaan kegiatan wisata sehingga pengembangan kegiatan lebih terarah dan memudahkan pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan dan pengembangan wisata baik dari masyarakat maupun stakeholder seperti pihak kelurahan, pihak kecamatan, dan Dinas Pariwisata Kota Semarang
  - Pemerintah Kota Semarang perlu melibatkan pihak akademisi untuk dapat bersama merumuskan bentuk pengembangan lebih lanjut untuk dikembangkan di kampung tematik
  - Pihak pemerintah hendaknya melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan di kampung tematik dan terdapat tindak lanjut dari evaluasi pengembangan wisata di tematik yang lebih jelas dan terarah
  - Pemerintah perlu membimbing, mendampingi dan menjembatani kampung tematik untuk dapat bekejasama dengan pihak swasta/non pemerintah dalam pengembangan kampung tematik sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan kampungnya
2. Rekomendasi pengembangan wisata budaya di Kampung Jawi berdasarkan aspek permintaan dan penawaran wisata
  - Atraksi budaya merupakan komponen yang paling berpengaruh dalam penawaran wisata sehingga perlu dilakukan penambahan, pengembangan dan inovasi tampilan atraksi sehingga menjadi lebih menarik dan bervariasi. Atraksi dalam bentuk event wisata dapat dilakukan lebih sering dan pemilihan waktu kegiatan dapat dilakukan pada sore atau malam hari. Sedangkan untuk paket juga perlu dilakukan pengembangan

*homestay* bagi pengunjung karena kehidupan sehari-hari masyarakat juga memiliki daya tarik sebagai ataksi wisata.

- Perlu pengembangan infrastruktur menuju Kampung Jawi khususnya untuk akses menuju Kampung Jawi. Permasalahan kondisi fisik alam Kampung Jawi yang rentan mengalami longsor dan gerakan tanah sewaktu-waktu dapat mengganggu aktivitas dan kegiatan wisata sehingga dibutuhkan pengembangan inastuktur yang sesuai.
- Rekomendasi bagi pengelola Kampung Jawi perlu adanya kerjasama dengan pihak swasta, dan perguruan tinggi dalam mengelola Kampung Jawi sehingga pengembangan yang dilakukan menjadi lebih baik
- Masyarakat sebagai aktor utama dalam pengembangan wisata di Kampung Jawi diharapkan dapat meningkatkan partisipasi individu dalam masyarakat sehingga pelaksanaan wisata budaya di Kampung Jawi dapat berjalan lebih baik
- Adanya kegiatan wisata secara tidak langsung memberikan pengaruh kepada masyarakat sehingga konsistensi dalam mempertahankan kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari hus tetap dipertahankan
- Perlunya membidik generasi muda Kampung Jawi dengan pengetahuan budaya Jawa sehingga kebudayaan tetap terjaga dan generasi muda Kampung Jawi dapat berperan lebih berperan aktif dalam pengembangan wisata dimasa depan
- Masyarakat Kampung Jawi perlu menggandeng pihak swasta/non pemerintah untuk dapat membantu pengembangan wisata di Kampung Jawi seperti dalam bentuk program bantuan dan pendanaan.